



PEMERINTAH
PROVINSI GORONTALO

LKIP TAHUN 2025

DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI



Kata Pengantar

Puji Syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, maka kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025.

Laporan ini menyajikan kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 yang mencakup hasil-hasil yang telah dicapai, analisis capaian, tujuan dan sasaran strategis, serta kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam rangka mencapai target Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah terhadap hal-hal yang telah dilaksanakan sesuai dengan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Dalam Laporan ini kami berusaha untuk memberikan penjelasan terhadap target dan capaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.

Laporan ini telah disusun dengan optimal, namun masih terdapat kekurangan baik dari aspek substansi maupun redaksional. Olehnya saran dan kritik yang membangun akan senantiasa kami terima untuk perbaikan laporan di masa yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran secara sistematis serta mengukur kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 yang dapat menjadi referensi terhadap pelaksanaan kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya.

Gorontalo, Januari 2026


KEPALA DINAS

Drs. Wardoyo Mansur Pongoliu, M.Si

Pembina Utama Madya

NIP. 196905241989021002

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 pada dasarnya merupakan pertanggungjawaban kepada public sebagai salah satu Upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (good governance). Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2025 memiliki karakteristik strategis karena menjadi tahun transisi perencanaan, dimana capaian kinerja dinilai berdasarkan dua dokumen Rencana Strategis yaitu Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029. Dengan demikian, capaian kinerja tahun 2025 tidak hanya mencerminkan keberlanjutan pelaksanaan program dan kegiatan dari renstra sebelumnya, tetapi juga menjadi fondasi awal dalam mendukung arah kebijakan dan sasaran strategis renstra yang baru.

Secara umum, kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo pada tahun 2025 berdasarkan Renstra 2023-2026 menunjukkan capaian yang **Baik**. Dari ketujuh sasaran strategis pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025, 4 (empat) sasaran strategis tidak mencapai target, 2 (dua) sasaran strategis telah mencapai target, dan 1 (satu) sasaran strategis telah melampaui target.

Seiring dengan berlakunya Renstra 2025-2029, tahun 2025 juga menjadi tahap awal penyesuaian arah kebijakan dan indikator kinerja strategis. Pada periode ini, kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo menunjukkan capaian **Sangat Baik**. Dari keempat sasaran strategis dan enam indikator kinerja utama pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025, 1 (satu) indikator sasaran tidak mencapai target, 3 (tiga) indikator sasaran telah mencapai target, dan 2 (dua) indikator sasaran telah melampaui target.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo menghadapi berbagai tantangan, antara lain dinamika ketenagakerjaan, kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kerja, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan pengelolaan sektor ESDM dan transmigrasi yang berkelanjutan. Namun demikian, melalui koordinasi lintas sektor, optimalisasi sumber daya, serta perbaikan tata kelola, tantangan tersebut dapat dikelola dengan baik.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Struktur Organisasi	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3. Isu Strategis	2
1.4. Keadaan Pegawai	3
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana	3
1.6. Kondisi Keuangan	5
1.7. Sistematika Laporan Kinerja	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Rencana Strategis	9
2.2. Tujuan dan Sasaran	10
2.3. Strategi dan Arah Kebijakan	11
2.4. Indikator Kinerja Utama	14
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	15
2.6. Rencana Anggaran Tahun 2025	18
2.7. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis	20
2.8. Instrument Pendukung	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	24
3.2. Realisasi Anggaran	79
BAB IV PENUTUP	81

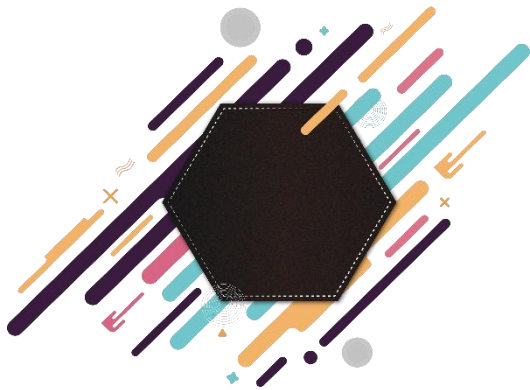
Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Aparatur Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	3
Tabel 1.2 Data Aset Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	4
Tabel 1.3 Alokasi APBD pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	6
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	14
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	16
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	17
Tabel 2.4 Rencana Anggaran Tahun 2025	18
Tabel 2.5 Rencana Anggaran (Perubahan) Tahun 2025	19
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis berdasarkan Renstra Tahun 2023-2026	20
Tabel 2.7 Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029	21
Tabel 3.1 Skala Penilaian dari Hasil Pengukuran Kinerja	25
Tabel 3.2 Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2023-2026	25
Tabel 3.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 berdasarkan Renstra 2023-2026	29
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 s/d Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2023-2026	31
Tabel 3.5 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2023-2026	33
Tabel 3.6 Efisiensi terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran berdasarkan Renstra 2023-2026.....	38
Tabel 3.7 Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2023-2026	51
Tabel 3.8 Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029	53

Tabel 3.9 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 berdasarkan Renstra 2025-2029	56
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 s/d Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029	58
Tabel 3.11 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2025-2029	60
Tabel 3.12 Efisiensi terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran berdasarkan Renstra 2025-2029.....	64
Tabel 3.13 Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029	77
Tabel 3.14 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2025 berdasarkan Renstra Tahun 2023-2026	79
Tabel 3.15 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2025 berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029	80

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	1
Gambar 2.1 Aplikasi e-Monev	23
Gambar 2.2 Aplikasi New Siransija	23
Gambar 2.3 Aplikasi si-Dalev	23



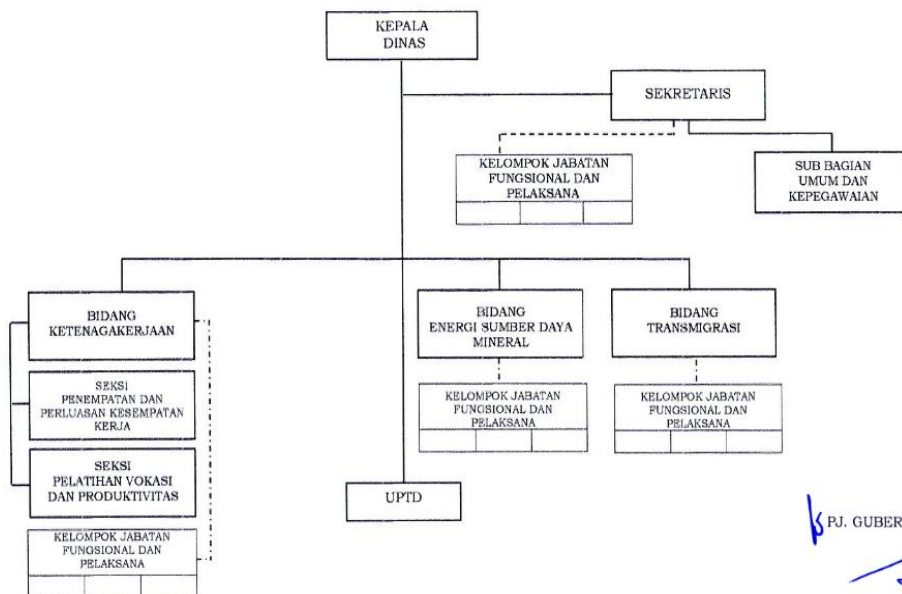
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo memiliki sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
3. Bidang Ketenagakerjaan
4. Bidang Energi Sumber Daya Mineral
5. Bidang Transmigrasi
6. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)
7. Kelompok Jabatan Fungsional



PJ. GUBERNUR GORONTALO,
[Signature]
HAMKA HENDRA NOER

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo terbentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah. Tugas Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan untuk membantu Gubernur di Bidang Tenaga Kerja, Energi sumber daya mineral dan Transmigrasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, fasilitasi, koordinasi serta penetapan kebijakan teknis bidang Tenaga Kerja, Energi sumber daya mineral dan Transmigrasi
- b. pengendalian atas pelaksanaan kegiatan bidang Tenaga Kerja, Energi sumber daya mineral dan Transmigrasi
- c. pemantauan dan evaluasi Program bidang Tenaga Kerja, Energi sumber daya mineral dan Transmigrasi
- d. pembinaan administrasi kepegawaian, pembiayaan dan perlengkapan dilingkungan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi.

1.3. ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis diharapkan dapat meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan.

Berdasarkan hasil telaahan terhadap pelayanan SKPD, Renstra K/L dan RTRW Provinsi, kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo terdapat beberapa hal yang merupakan tugas dan kewenangan Dinas, juga merupakan permasalahan yang menjadi tantangan untuk segera diselesaikan sesuai batas kewenangan sebagai isu strategis yang perlu mendapat perhatian. Adapun isu-isu strategis dilingkup Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 adalah :

1. Tingginya angka pengangguran
2. Rendahnya Tingkat partisipasi Angkatan kerja perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya
3. Rendahnya cakupan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan
4. Belum meratanya akses listrik bagi Rumah Tangga Miskin

5. Belum optimalnya pembinaan dan pengawasan pengelolaan pertambangan rakyat
6. Belum optimalnya penyelesaian permasalahan lahan dan penerbitan Sertifikat Hak Milik

1.4. KEADAAN PEGAWAI

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo didukung oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang terlibat di lingkungan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi seluruhnya berjumlah 103 orang. Ditinjau dari sisi jabatan maka pegawai di lingkungan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi terbagi dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional. Adapun jumlah pegawai di lingkungan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Aparatur Dinas tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi
Tahun 2024

No	SUBDIN/BAG	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)		Jumlah PPPK PW	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Sekretariat	5	9	3	4
2	Bidang Ketenagakerjaan	16	16	5	4
3	Bidang Energi Sumber Daya Mineral	15	8	4	2
4	Bidang Transmigrasi	4	1	2	1
5	UPT BLK	12	10	1	-
Jumlah I		52	44	15	11
Jumlah ASN dan Non ASN		96		26	
Jumlah Keseluruhan		122			

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI Provinsi Gorontalo, 2025

1.5. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Disamping sumber daya manusia yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana juga merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Sampai dengan tahun 2025, Dinas Tenaga Kerja ESDM & Transmigrasi Provinsi Gorontalo telah dilengkapi sarana dan

prasarana yang diharapkan mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya. Walaupun belum memiliki prasarana gedung sendiri namun gedung yang telah disediakan cukup memadai dalam pelaksanaan tugas.

Adapun jenis sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja ESDM & Transmigrasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Aset Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi Barang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Mesin Ketik Elektronik	1	1		
2	Kursi Putar	3	3		
3	AC Unit	6	6		
4	PC Unit	15	11		4
5	Note Book	1	1		
6	Printer	16	13		3
7	Peralatan Personal Kompter Lain-lain	1			1
8	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	1			1
9	Perkakas Khusus Lain-lain	1			1
10	Global Positioning System	5	5		
11	Ampere Meter	1			1
12	Mesin Proses Lain-lain	1			1
13	Geolistrik	1	1		
14	Scanner	3	1		2
15	External	2			2
16	Mobil Pick Up	3	1	2	
17	Tanah bangunan Tempat Kerja Lainnya	1	1		

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi Barang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
18	Pompa Lain-lain	1			1
19	Note Book	1	1		
20	Bangunan Gedung Pabrik Permanen	2			2
21	Jalan Desa Lain-lain	1			1
22	Lemari Kayu	2			2
23	Laptop	20	16		4
24	AC Unit	6	6		
25	Televisi	2	1		1
26	Sound System	2	1		1
27	Alat Pemadam Kebakaran Lain-lain	2	2		
28	Proyektor + Attachment	2	2		
29	Organ/Electone	1	1		
30	Meja Kerja Pejabat Ess IV	3			3
31	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	1			1
32	Meja Rapat	2	2		
33	Kursi Kerja Pejabat Ess III	1	1		
34	Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf	71	9		62
35	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Lain-lain	1			1
36	Kursi Sofa	1			1

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI Provinsi Gorontalo, 2023

1.6. KONDISI KEUANGAN

Faktor lain yang sangat menentukan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah sumber daya anggaran. Sumber Daya Anggaran digunakan sesuai rencana dan

prioritas program, menganut proporsi belanja sebagaimana ketentuan Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu 70 : 30 (belanja langsung masyarakat 70 % dan belanja tidak langsung 30%). APBD Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yang digunakan selang tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.**Alokasi APBD pada SKPD DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI
Provinsi Gorontalo Selang Tahun 2023-2025**

No	Tahun Anggaran	Urusan Ketenagakerjaan	Urusan ESDM	Urusan Ket transmigrasian
1	2023	14.647.795.781	2.280.154.100	529.630.000
2	2024	15.775.940.243	811.445.500	374.260.000
3	2025	18.043.000.555	940.734.250	187.342.000
Total		48.466.736.579	4.032.333.850	1.091.232.000

1.7. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Sub bab Pendahuluan memuat hal-hal sebagai berikut :

- A. Struktur Organisasi
- B. Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Isu Strategis
- D. Keadaan Pegawai
- E. Keadaan Sarana dan Prasarana
- F. Kondisi Keuangan
- G. Sistematika LAKIP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja yang bersangkutan. Sub bab Perencanaan Kinerja memuat hal-hal sebagai berikut :

- A. Rencana Strategis
- B. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
- C. Strategi dan Arah Kebijakan
- D. Indikator Kinerja Utama
- E. Perjanjian Kinerja Tahun yang dilaporkan
- F. Rencana Anggaran Tahun yang dilaporkan
- G. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis
- H. Instrumen Pendukung

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Berisi uraian mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun yang dilaporkan;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
3. Membandingkan realisasi kinerja serta capaian tahun yang dilaporkan dengan beberapa tahun yang terakhir;
4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun yang dilaporkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah;
5. Membandingkan realisasi kinerja tahun yang dilaporkan dengan standar nasional (jika ada);
6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah

dilakukan;

7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029 mengacu pada Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029, yaitu :

“Gorontalo Maju dan Sejahtera”

Dalam rangka pencapaian visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mengoptimalkan posisi strategis Gorontalo Terhadap IKN Nusantara untuk akselerasi Pembangunan
2. Melakukan akselerasi agar Gorontalo keluar dari lima provinsi termiskin di Indonesia
3. Menstimulasi program kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat
4. Mewujudkan infrastruktur pelayanan publik yang merata dan berkualitas
5. Menjadikan “Adat Bersendikan Syara, Syara Bersendikan Kitabullah” sebagai spirit pembangunan dan kehidupan masyarakat.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Pembangunan Provinsi Gorontalo serta mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo merumuskan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang selaras dengan prioritas Pembangunan daerah dan nasional.

Perumusan ini disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dan isu strategis yang berkembang serta mempertimbangkan daya dukung sumber daya daerah, dinamika sosial ekonomi, kebijakan sektoral dan masukan pemangku kepentingan.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo diformulasikan sebagai acuan untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, untuk kurun waktu satu sampai berakhirnya masa renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi tahun 2025 – 2029. Dalam Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo, tujuan tersebut adalah:

"Meningkatkan Kesempatan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Pemanfaatan Potensi Energi dan Sumber Daya Mineral yang Berkelanjutan serta Penyelenggaraan Transmigrasi yang Terpadu dan Berdaya Saing untuk Mendukung Pembangunan Daerah."

Selanjutnya, untuk mencapai hasil yang optimal yang ingin dicapai selama periode perencanaan, maka Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo merumuskan sasaran dan indikator kinerja berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja, dapat dicapai dengan indikator kinerja:
 - Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja
2. Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif, dapat dicapai dengan indikator kinerja :
 - Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui perjanjian bersama
3. Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan, dapat dicapai dengan indikator kinerja :
 - Persentase perusahaan yang menerapkan peraturan perundangan bidang ketenagakerjaan
4. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat, dapat dicapai dengan indikator kinerja :
 - Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan listrik
5. Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal, dapat dicapai dengan indikator kinerja:
 - Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar

6. Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis, dapat dicapai dengan indikator kinerja:
 - Jumlah kawasan transmigrasi yang dikembangkan

2.3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1.3.1. Strategi

Strategi Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja

Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut :

- a. Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui reformasi pendidikan vokasi dan pelatihan kerja serta sertifikasi kompetensi berbasisi SKKNI dan industri
- b. Penciptaan lapangan kerja
- c. Penguatan kewirausahaan dan UMKM
- d. Transformasi digital tenaga kerja (Pelatihan keterampilan digital)

2. Sasaran meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif

Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut :

- a. Penguatan dialog sosial tripartit
- b. Peningkatan kapasitas lembaga hubungan industrial
- c. Pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial secara adil dan cepat
- d. Perlindungan hak-hak pekerja dan kepastian hukum bagi pengusaha
- e. Peningkatan kesadaran hukum dan kepatuhan norma kerja

3. Sasaran meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut :

- a. Penguatan fungsi Pengawas Ketenagakerjaan
- b. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dan pekerja
- c. Digitalisasi sistem pengawasan dan pelaporan

- d. Pendampingan perusahaan dalam menerapkan norma ketenagakerjaan
- 4. Sasaran meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut :
 - a. Pengembangan energi baru dan terbarukan
 - b. Optimalisasi pembangkit listrik
 - c. Pemberian subsidi listrik bagi rumah tangga tidak mampu
- 5. Sasaran meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut :
 - a. Penguatan tata kelola dan pengawasan pertambangan
 - b. Pengembangan wilayah berbasis tambang secara berkelanjutan
 - c. Penerapan prinsip good mining practice dan pelestarian lingkungan
- 6. Sasaran meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui strategi sebagai berikut :
 - a. Pengembangan potensi unggulan di kawasan transmigrasi
 - b. Pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan transmigrasi
 - c. Peningkatan kapasitas wirausaha muda transmigran dan pemanfaatan teknologi lokal

1.3.2. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- 1. Sasaran meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui arah kebijakan sebagai berikut :
 - a. Optimalisasi Tim Koordinasi Daerah Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi
 - b. Peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja
 - c. Perluasan akses penempatan tenaga kerja
 - d. Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

- e. Penguatan sistem informasi pasar kerja
 - f. Perlindungan tenaga kerja dan pekerja migran
2. Sasaran meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui arah kebijakan sebagai berikut :
- a. Penguatan kelembagaan hubungan industrial
 - b. Perlindungan hak pekerja dan fleksibilitas usaha secara seimbang melalui pelaksanaan UU ketenagakerjaan dan UU cipta kerja secara harmonis
 - c. Mendorong perusahaan untuk memiliki PKB melalui dialog bipartit
 - d. Digitalisasi layanan ketenagakerjaan
3. Sasaran meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui arah kebijakan sebagai berikut :
- a. Revitalisasi dan reformasi pengawasan ketenagakerjaan
 - b. Penguatan koordinasi antar lembaga
 - c. Fasilitasi pelaksanaan audit ketenagakerjaan secara mandiri
 - d. Pemberian sanksi tegas dan penghargaan sebagai insentif kepatuhan
 - e. Penyediaan layanan konsultasi ketenagakerjaan
 - f. Penguatan sistem pelaporan online ketenagakerjaan
4. Sasaran meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui arah kebijakan sebagai berikut :
- a. Pemerataan akses listrik hingga ke desa dan daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar)
 - b. Peningkatan pengelolaan energi baru terbarukan dan konservasi energi
 - c. Peningkatan koordinasi pusat-daerah dan lembaga terkait
5. Sasaran meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui arah kebijakan sebagai berikut :
- a. Peningkatan kepatuhan dan pengawasan terhadap usaha pertambangan
 - b. Pengembangan kawasan industri berbasis tambang

- c. Peningkatan pendataan dan pemetaan zona konservasi Cekungan Air Tanah
 - d. Penguatan sinergi pusat dan daerah dalam pengelolaan tambang
 - 6. Sasaran meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis
- Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui arah kebijakan sebagai berikut :
- a. Sinergi program Organisasi Perangkat Daerah Lintas sektor dalam penguatan ekonomi kawasan transmigrasi
 - b. Penguatan dan pembinaan warga transmigrasi
 - c. Fasilitasi penyelesaian permasalahan lahan warga transmigrasi
 - d. Revitalisasi sarana dan prasarana masyarakat di lokasi transmigrasi
 - e. Monitoring dan evaluasi pembangunan ekonomi di kawasan transmigrasi secara terpadu

2.4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Berdasarkan tujuan dan sasaran strategis tersebut, maka uraian indikator kinerja untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, seperti pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan transmigrasi Provinsi Gorontalo

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	<p>Rumus Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja:</p> $\text{Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan)}}{\text{Jumlah tenaga kerja}}$
		- Rasio Elektrifikasi	<p>Rumus Rasio Elektrifikasi:</p> $\frac{\text{Jumlah Rumah Tangga Berlistrik}}{\text{Jumlah Total Rumah Tangga}} \times 100\%$

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula Indikator
1	2	3	4
	mendukung pembangunan Daerah	- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	Rumus Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi : $\frac{\text{Jumlah Kegiatan di Kawasan Transmigrasi}}{\text{Jumlah Total Kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	Rumus Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja : $\frac{\text{Jumlah penempatan TK tahun n} - \text{Jumlah penempatan TK tahun (n-1)}}{\text{Jumlah penempatan TK tahun (n-1)}} \times 100\%$ <p>Keterangan : TK = Tenaga Kerja (orang)</p>
3.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan listrik	Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang menerima manfaat pemasangan instalasi Listrik gratis
4.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	Rumus Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar : $\frac{\text{Jumlah usaha tambang yang sesuai kewenangan Provinsi yang tidak melanggar Peraturan Perundang-Undangan}}{\text{Jumlah usaha tambang sesuai kewenangan Provinsi}} \times 100\%$

2.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam suatu organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang menjadi pemicu dalam pencapaian target dan realisasi apa yang telah direncanakan dalam organisasi. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi-intervensi dari pihak yang tidak bertanggungjawab.

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden

Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Gubernur sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Gubernur dan Pimpinan SKPD atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara Gubernur dan pimpinan SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi Gubernur untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pada awal tahun 2025, Kepala Dinas Tenaga Kerja, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo bersama Penjabat Gubernur Gorontalo menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023–2026, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi
Provinsi Gorontalo

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	27 %

2.	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%
3.	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,90%
4.	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur ketenagalistrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang listrik	43,87%
5.	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis	- Persentase jumlah masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	94,49%
6.	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	15,40%
7.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DTK-ESDMT	BB

Pada bulan Oktober 2025, Kepala Dinas Tenaga Kerja, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo bersama Gubernur Gorontalo selaku pimpinan daerah terpilih menandatangani Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2029. Adapun Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dimaksud dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi
Provinsi Gorontalo

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	52,93 %
		- Rasio Elektrifikasi	99,9 %
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100 %
2.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,50 %

3.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	60 RTS
4.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100 %

Adapun Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Gubernur Gorontalo dan Kepala Dinas dapat dilihat dalam lampiran pada akhir laporan kinerja ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja, SDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

2.6. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pada awal tahun 2025, alokasi anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.4

Rencana Anggaran Tahun 2025

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

URUSAN/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	17.075.024.829
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang dilatih	25%	268.254.000
Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase jumlah pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar	25%	118.603.500
Program Hubungan Industrial	Persentase jumlah Perusahaan yang dibina dalam pencegahan perselisihan hubungan industrial	25%	1.101.754.276
Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Persentase jumlah Perusahaan yang dibina dan diperiksa	17%	54.034.500

URUSAN/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
Urusan Pemerintahan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral			
Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	Persentase ketersediaan data zona konservasi dan pemanfaatan air tanah	57%	144.946.000
Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	Persentase pengawasan dan pembinaan usaha pertambangan	0	61.460.500
Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Persentase pemanfaatan potensi energi terbarukan	2,94%	64.308.000
Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Persentase jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang listrik	43,87%	245.349.200
Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi			
Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Persentase Pembangunan satuan permukiman transmigrasi	100%	69.500.000
Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Persentase Peningkatan Masyarakat Transmigrasi pada Tahap Pemantapan	94%	117.842.000
Total			19.321.076.805

Pada Bulan Oktober 2025, terdapat perubahan anggaran dan penyesuaian target atas pelaksanaan program kegiatan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Penyesuaian target tersebut mengacu pada dokumen Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029 sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2.5

Rencana Anggaran (Perubahan) Tahun 2025

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

URUSAN/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	16.571.530.355
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan dalam negeri hasil pelatihan kerja	50%	268.254.000
Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri	55,60%	118.603.500

URUSAN/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
Program Hubungan Industrial	Jumlah pekerja pada perusahaan yang menerapkan perlindungan hak-hak pekerja dan dialog sosial	21.169 Orang	1.030.578.200
Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Jumlah Tenaga Kerja yang Terlindungi Hak-Hak Dasarnya	21.169 Orang	54.034.500
Urusan Pemerintahan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral			
Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	Luas Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota	0	144.946.000
Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	Jumlah Rekomendasi terhadap Usulan IPR	0	486.131.050
Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Porsi EBT dalam Bauran Energi	13,58%	64.308.000
Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Persentase jumlah Rumah tangga sasaran yang mendapat sambungan listrik	51,20%	245.349.200
Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi			
Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Persentase Luas Kawasan Transmigrasi yang Berkembang	14,85%	69.500.000
Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Persentase Transmigran yang Dibina dan Diberdayakan	18,87%	117.842.000
Total			19.171.076.805

2.7. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

Dalam pencapaian sasaran yang mengacu pada Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, maka alokasi anggaran per sasaran strategis dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2.6

Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis
Berdasarkan Renstra Tahun 2023-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	622.600.000

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	797.576.276
3.	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	100.000.000
4.	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur ketenagalistrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang listrik	334.446.200
5.	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis	- Persentase jumlah masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	270.000.000
6.	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	472.873.000
7.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DTK-ESDMT	17.285.263.729

Dalam pencapaian sasaran yang mengacu pada Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029, maka alokasi anggaran per sasaran strategis dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2.7

Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis
Berdasarkan Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.352.866.700
		- Rasio Elektrifikasi	64.308.000
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	187.342.000
2.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	16.690.133.855

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	245.349.200
4.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	631.077.050

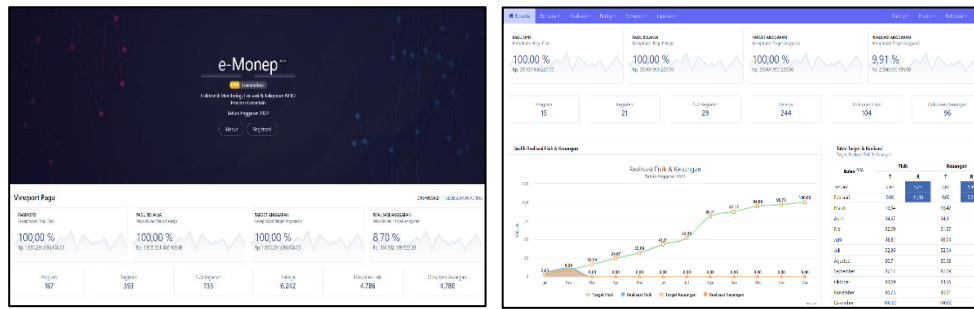
2.8. INSTRUMEN PENDUKUNG

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi, baik di bangun oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Gorontalo untuk di gunakan semua OPD maupun Oleh Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi Sendiri.

Dalam konteks pengembangan informasi Pemerintah Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Instansi Pemerintah dilingkungan Provinsi Gorontalo. Peralatan komputer yang termasuk dalam alat-alat kantor sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo sebagian besar telah tersambung dalam jaringan Local Area Network (LAN) baik tersambung dengan media Kabel UTP maupun WiFi. Beberapa aplikasi pendukung yang telah dibuat oleh pemerintah Provinsi Gorontalo dan dimanfaatkan pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

2.8.1. Elektronik Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (e-Monev)

Sistem Informasi e-Monev dikembangkan untuk mempermudah OPD dalam melaporkan pelaksanaan kegiatan baik realisasi keuangan maupun realisasi Fisik pelaksanaan Program Kegiatan setiap OPD. Sistem ini sangat mendukung dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi **pelaksanaan pembangunan Pemerintah Daerah** Provinsi Gorontalo sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi dapat lebih mudah dilakukan secara transparan oleh kepala Daerah.

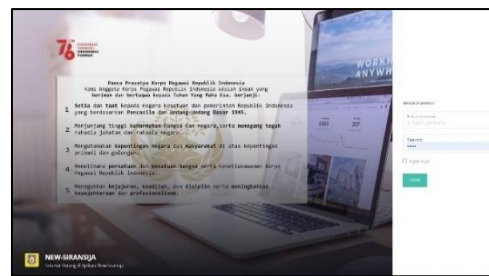


Gambar 2.1 Aplikasi e-Monev

2.8.2. Aplikasi New Siransija

Aplikasi ini merupakan sistem yang dibuat untuk menilai kinerja setiap ASN di Provinsi Gorontalo. Beberapa kinerja ASN yang dinilai dalam aplikasi ini adalah:

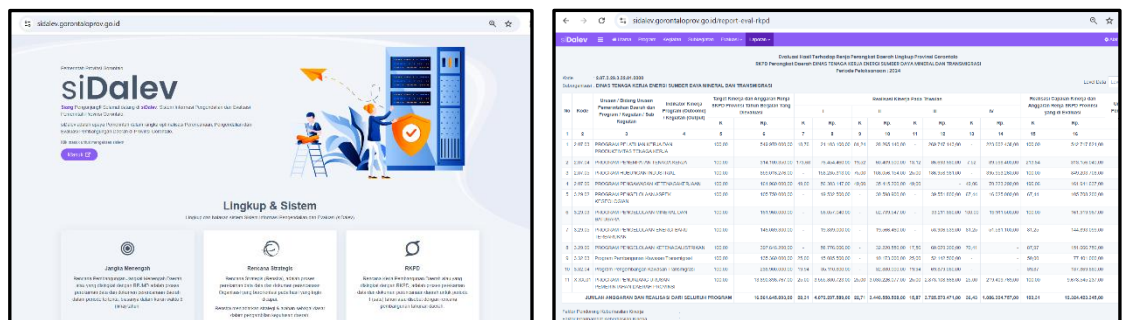
- Kehadiran (Disiplin)
- Pelaporan Pajak
- Integritas
- Etos Kerja
- Gotong Royong



Gambar 2.2 Aplikasi New Siransija

2.8.3. Aplikasi si-Dalev

siDalev adalah Upaya Sistem Pemerintah dalam rangka optimalisasi Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah di Provinsi Gorontalo.



Gambar 2.3 Aplikasi siDalev



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo melaksanakan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang disusun sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis dengan membandingkan realisasi indikator kinerja sasaran strategis terhadap target yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo diukur dengan membandingkan pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025. Perjanjian Kinerja yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja tahun 2025 adalah Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo setelah reviu oleh Inspektorat Provinsi Gorontalo.

Tabel 3.1

Skala Penilaian dari hasil Pengukuran Kinerja

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1	≥ 91 sampai dengan 100	Sangat Baik
2	≥ 81 sampai dengan 90	Baik
3	≥ 71 sampai dengan 80	Sedang
4	≥ 61 sampai dengan 70	Rendah
5	< 60	Sangat Rendah

A. CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN RENSTRA TAHUN 2023 – 2026



3.1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Renstra tahun 2023-2026, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 7 (tujuh) Sasaran Strategis dengan menggunakan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dari 7 indikator kinerja dalam dokumen Perjanjian Kinerja, semua indikator kinerja dapat diukur secara utuh. Gambaran capaian sasaran strategis yang tertuang pada Renstra Tahun 2023 – 2026 dapat dilihat di table berikut :

Tabel 3.2

**Pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2025
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo
Berdasarkan Renstra Tahun 2023-2026**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	27%	23,68%	87,70%	X
2.	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%	100%	✓
3.	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,90%	3,06%	78,46%	X

4.	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur ketenagalistrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang listrik	43,87%	51,27%	116,87%	
5.	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis	- Persentase jumlah masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	94,49%	47,50%	50,27%	X
6.	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	15,40%	10,58%	68,70%	X
7.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DTK-ESDMT	BB	BB	100%	

Ket:  = mencapai target,  = melampaui target, X = tidak mencapai target

Dari ketujuh sasaran strategis pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 tersebut diatas, 4 (empat) sasaran strategis tidak mencapai target, 2 (dua) sasaran strategis telah mencapai target, dan 1 (satu) sasaran strategis telah melampaui target.

Pengukuran Tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 sebesar 86% (**Baik**), yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian sasaran sebagai berikut :

$$\frac{87,70\%+100\%+78,46\%+116,87\%+50,27\%+68,70\%+100\%}{7} = 86\%$$

Berikut penjelasan terperinci dari capaian masing-masing sasaran strategis terhadap target kinerja tahun 2025:

Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja dengan target tahun 2025 sebesar 26,5%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah pencari kerja yang ditempatkan tahun n dan tahun n-1. Pada tahun 2025, tercatat bahwa jumlah pencari kerja yang ditempatkan sebanyak 8.776 orang, sedangkan capaian jumlah pencari kerja yang ditempatkan tahun sebelumnya adalah 7.096 orang. Dari data tersebut, maka didapatkan capaian persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja sebesar 23,68%.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan sebesar 100%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan dengan jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang dilaporkan

ke Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2025, tercatat bahwa jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan sebanyak 8 kasus dan jumlah jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang dilaporkan sebanyak 8 orang. Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan yaitu sebesar 100%

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan sebesar 3,90 %. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan dengan jumlah Perusahaan yang terdaftar pada WLKP Online. Pada tahun 2025, tercatat bahwa jumlah Perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan sebanyak 132 perusahaan dan jumlah Perusahaan yang terdaftar pada WLKP Online sebanyak 4.405 perusahaan. Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan yaitu sebesar 3,06%.

Sasaran 4 : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenagalistrikan

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase Persentase Jumlah Rumah tangga terpasang listrik sebesar 43,87%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang Listrik dan jumlah rumah tangga sasaran yang belum berlistrik.

Data awal Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tercatat bahwa jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang belum berlistrik sebanyak 2.951 RTS. Jumlah rumah tangga sasaran yang mendapatkan instalasi Listrik gratis pada tahun 2025 sebanyak 62 RTS, sehingga rumah tangga sasaran yang telah terpasang Listrik sampai dengan tahun 2025 yaitu sebanyak 1.513 RTS. Hal tersebut menggambarkan capaian Persentase jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang Listrik sebesar 51,27%.

Sasaran 5 : Meningkatnya Ekonomi Pedesaan Berbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan dengan target tahun 2025 sebesar 94,49%. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan dan jumlah Masyarakat transmigrasi binaan. Pada tahun 2025,

tercatat bahwa jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan sebanyak 400 jiwa, sehingga sampai dengan tahun 2025 masyarakat transmigrasi yang dikembangkan berjumlah 1.110 jiwa sedangkan jumlah Masyarakat transmigrasi binaan sebanyak 2.337 jiwa . Hal tersebut menggambarkan pencapaian persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan yaitu sebesar 47,50% (tidak mencapai target yang ditetapkan). Hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran pelaksanaan program kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran. Hal tersebut menjadi acuan dalam penetapan target urusan transmigrasi pada dokumen Renstra ke depan.

Sasaran 6 : Pembangunan Rendah Karbon

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase bauran energi terbarukan dengan target tahun 2025 sebesar 15,40%.

Realisasi kinerja tahun 2025 merupakan capaian bauran energi tahun 2024, Dimana tercatat capaian energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 10,58% (0,07 MTOE) dari target 15,40% (0,110 MTOE). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa capaian persentase bauran energi terbarukan tidak mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan.

Sasaran 7 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

Indikator kinerja sasaran ini adalah Nilai SAKIP DTKESDMT dengan target nilai BB. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2025, SAKIP yang dievaluasi adalah SAKIP Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2024. Hasil penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang evaluasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo memperoleh nilai sebesar 78,26 dengan predikat BB (Sangat Baik).

3.1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Berikut merupakan perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran tahun yang dilaporkan dengan tahun sebelumnya :

Tabel 3.3
Perbandingan antara realisasi kinerja 2025 dengan tahun 2024
Berdasarkan Renstra Tahun 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Ket.
1	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,23%	23,68	-
2	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%	=
3	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	5,45%	3,06%	-
4	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik	34,96%	51,27%	+
5	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis	- Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	36,22%	47,50%	+
6	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	12,35%	10,58%	-
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	BB (78,10)	BB (78,26)	+

Ket :

- = Capaian kinerja tahun pelaporan sama dengan capaian kinerja tahun sebelumnya
- Capaian kinerja tahun pelaporan menurun dari tahun sebelumnya
- + Capaian kinerja tahun pelaporan meningkat dari tahun sebelumnya

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa pada pencapaian kinerja berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026, terdapat 3 (tiga) capaian kinerja sasaran yang turun dari capaian tahun sebelumnya, 3 (tiga) capaian kinerja sasaran yang naik dari capaian tahun sebelumnya dan 1 (satu) capaian kinerja sasaran yang sama dengan capaian tahun sebelumnya.

Berikut penjelasan terperinci dari capaian masing-masing sasaran strategis terhadap capaian tahun sebelumnya:

Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja dengan capaian tahun 2025 sebesar 23,68%, sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 24,23%. Hal tersebut menggambarkan adanya penurunan capaian 2025 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,55%.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan dengan capaian tahun 2025 sebesar 100% dan capaian tahun 2024 sebesar 100%. Hal tersebut menggambarkan bahwa capaian kinerja untuk sasaran 2 tahun 2024 sama dengan capaian tahun sebelumnya.

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan dengan capaian tahun 2025 sebesar 3,06% sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 5,45%. Hal tersebut menggambarkan bahwa capaian kinerja tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,39%.

Sasaran 4 : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenagalistrikan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Jumlah Rumah tangga terpasang listrik dengan capaian tahun 2025 sebesar 51,27%, sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 34,96%. Hal tersebut menggambarkan bahwa capaian tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,31%. Hal itu dikarenakan adanya perubahan data awal jumlah rumah tangga yang belum berlistrik.

Sasaran 5 : Meningkatnya Ekonomi Pedesaan Berbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase jumlah masyarakat transmigrasi yang dikembangkan dengan capaian tahun 2025 sebesar 47,50%, sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 36,22%. Hal tersebut menggambarkan bahwa capaian tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 11,28%.

Sasaran 6 : Pembangunan Rendah Karbon

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase bauran energi terbarukan dengan capaian tahun 2025 sebesar 10,58%, sedangkan capaian tahun 2024 sebesar

12,35%. Hal tersebut menggambarkan bahwa capaian tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,42%.

Sasaran 7 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

Indikator kinerja sasaran ini adalah Nilai SAKIP DTKESDMT dengan capaian tahun 2025 mendapatkan nilai 78,26 dengan predikat BB, sedangkan capaian tahun 2024 mendapatkan nilai 78,10 dengan predikat BB. Hal tersebut menggambarkan bahwa capaian tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,16 poin.

3.1.3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan beberapa tahun yang terakhir

Berikut merupakan perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran tahun yang dilaporkan dengan beberapa tahun sebelumnya :

Tabel 3.4
Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 s/d 2025
Berdasarkan Renstra Tahun 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	67,78%	24,23%	23,68%
2	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%	100%
3	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,07%	5,45%	3,06%
4	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrik	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik	34,06%	34,96%	51,27%
5	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis	- Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	75,59%	36,22%	47,50%
6	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	18,77 %	12,35%	10,58%

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	A (81,01)	BB (78,11)	BB (78,26)

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa pada pencapaian kinerja selang tahun 2023 sampai dengan 2025 berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 dapat diuraikan sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Selang tahun 2023 s/d 2025, terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kegiatan untuk pencapaian kinerja yang lebih maksimal.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase kasus perselisihan hubungan industrial. Selang tahun 2023 s/d 2025, tercatat pencapaian yang sama yaitu 100%.

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan. Selang tahun 2023 s/d 2025, capaian indikator kinerja tersebut mengalami peningkatan dan penurunan.

Sasaran 4 : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenagalistrikan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Jumlah Rumah tangga terpasang Listrik. Selang tahun 2023 s/d 2025, capaian indikator kinerja tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut perlu dipertahankan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

Sasaran 5 : Meningkatnya Ekonomi Pedesaan Berbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase jumlah masyarakat transmigrasi yang dikembangkan. Selang tahun 2023 s/d 2025 capaian indikator kinerja tersebut menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun.

Sasaran 6 : Pembangunan Rendah Karbon

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase bauran energi terbarukan. Selang tahun 2023 s/d 2025 tercatat adanya penurunan capaian kinerja pada indikator tersebut.

Sasaran 7 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

Indikator kinerja sasaran ini adalah Nilai SAKIP DTKESDMT. Selang tahun 2023 s/d 2025 tercatat adanya penurunan di tahun 2024, namun kembali meningkat di tahun 2025.

3.1.4. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah

Berikut merupakan perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran tahun yang dilaporkan dengan target jangka menengah :

Tabel 3.5
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra	Realisasi Capaian Renstra s/d 2025
1	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	23,68%	28,50%	83,09%
2	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%	100%
3	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,06%	4,31%	71%
4	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik	51,27%	48%	106,81%
5	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis	- Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	47,50%	100%	47,50%
6	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	10,58%	16,38%	64,59%

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra	Realisasi Capaian Renstra s/d 2025
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	BB (78,26)	A (>80-90)	97,83%

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa berdasarkan target akhir Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029, pencapaian kinerja sampai dengan Tahun 2025 dapat diuraikan sebagaimana berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja dengan capaian tahun 2025 sebesar 23,68%, sedangkan target akhir renstra sebesar 28,50% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 83,09%.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan dengan capaian tahun 2025 sebesar 100% sedangkan target akhir Renstra sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian renstra sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar 100% atau telah mencapai target. Akan tetapi, pencapaian untuk indikator ini merupakan pencapaian setiap tahun atau tidak diakumulasi dengan capaian tahun sebelumnya sehingga target akhir renstra tidak bisa menjadi perbandingan untuk capaian kinerja setiap tahunnya.

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan dengan capaian tahun 2025 sebesar 3,06% sedangkan target akhir renstra sebesar 4,31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian renstra sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar 71%.

Sasaran 4 : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenagalistrikan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Jumlah Rumah tangga terpasang listrik dengan capaian tahun 2025 sebesar 51,47%, sedangkan target akhir renstra sebesar 48% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 106,81%.

Sasaran 5 : Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Berbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan dengan capaian tahun 2025 sebesar 47,50%, sedangkan target akhir renstra sebesar 100% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 47,50%. Akan tetapi, pencapaian untuk indikator ini merupakan pencapaian setiap tahun atau tidak diakumulasi dengan capaian tahun sebelumnya sehingga target akhir renstra tidak bisa menjadi perbandingan untuk capaian kinerja setiap tahunnya.

Sasaran 6 : Pembangunan Rendah Karbon

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase bauran energi terbarukan dengan capaian tahun 2025 sebesar 10,58%, sedangkan target akhir renstra sebesar 16,38% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 64,59%.

Sasaran 7 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

Indikator kinerja sasaran ini adalah Nilai SAKIP DTKESDMT dengan capaian tahun 2025 mendapatkan nilai 78,26 dengan predikat BB, sedangkan target akhir renstra adalah predikat A dengan rentang nilai >80-90 sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 97,83%.

3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja sasaran bisa dilakukan dengan memeriksa berbagai faktor yang mempengaruhi hasil yang dicapai. Faktor-faktor tersebut bisa bersifat internal maupun eksternal, serta dapat mencakup berbagai aspek yang lebih spesifik.

Berikut adalah uraian mengenai analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja masing-masing sasaran berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Tahun 2023 – 2026 :

Sasaran 1 : Meningkatkan Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini tidak mencapai target dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian sasaran ini yaitu antara lain :

1. Ketidaksesuaian keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan pasar. Banyaknya jumlah lowongan kerja terdaftar yang tidak sebanding dengan jumlah penempatan tenaga kerja menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh pencari kerja dan kebutuhan dunia usaha.
2. Kurangnya kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian jumlah serapan tenaga kerja, seperti kegiatan bursa kerja, pelatihan berbasis kompetensi sesuai pasar kerja, pemagangan dalam negeri maupun luar negeri, dan pemberdayaan Masyarakat.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase kasus perselisihan hubungan industrial. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini telah mencapai target. Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian sasaran ini adalah masih kurangnya kasus perselisihan yang terjadi atau yang dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo sehingga hal itu menunjukkan kondisi hubungan industrial yang kondusif. Meskipun demikian, dalam pencapaian sasaran ini pun masih ada faktor yang mempengaruhi tidak maksimalnya dalam pelaksanaan tugas terkait hubungan industrial yaitu masih kurangnya pejabat fungsional mediator di Provinsi Gorontalo, yang mana pejabat fungsional tersebut yang bertugas menangani kasus perselisihan hubungan industrial.

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini tidak mencapai target dan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan tidak maksimalnya kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran ini yaitu masih kurangnya pejabat fungsional pengawas ketenagakerjaan. Tercatat pejabat fungsional pengawas yaitu sebanyak 12 (duabelas) orang, hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah perusahaan yang tercatat pada WLKP Online sebanyak 4.405 perusahaan. Selain itu, masih minimnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengawas ketenagakerjaan.

Sasaran 4 : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenagalistrikan

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Jumlah Rumah tangga terpasang Listrik. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini tidak mencapai target namun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut merupakan faktor penyebab kegagalan atas pencapaian kinerja sasaran ini yaitu antara lain :

1. Dalam menghitung capaian kinerja ini, capaian jumlah rumah tangga terpasang Listrik diakumulasi dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Hal itu menyebabkan setiap tahunnya selalu ada peningkatan dari capaian tahun sebelumnya meskipun tidak mencapai target tahun pelaporan.
2. Kurangnya anggaran untuk kegiatan pemasangan instalasi Listrik bagi rumah tangga tidak mampu, dimana kegiatan tersebut yang mendukung pencapaian sasaran ini.

Sasaran 5 : Meningkatnya Ekonomi Pedesaan Berbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase jumlah Masyarakat transmigrasi. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini tidak mencapai target dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berikut merupakan faktor penyebab kegagalan atas pencapaian kinerja sasaran ini yaitu antara lain :

1. Kurangnya anggaran untuk kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran. Output dari kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung sasaran ini adalah jumlah Masyarakat yang dikembangkan, sedangkan target tahun 2025 untuk kegiatan ini menurun dari tahun sebelumnya.
2. Masih kurangnya kegiatan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi pengembangan warga transmigrasi

Sasaran 6 : Pembangunan Rendah Karbon

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase bauran energi terbarukan. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini tidak mencapai target dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berikut merupakan faktor penyebab kegagalan atas pencapaian kinerja sasaran ini yaitu antara lain :

1. Sulitnya mendapatkan data dari stakeholder terkait seperti Pertamina, PLN, IPP dan BPS
2. Adanya kesalahan penetapan target kinerja dimana target tersebut mengacu pada dokumen RUED Provinsi Gorontalo. Mengingat keterlambatan rilis data Bauran Energi Daerah, seharusnya target tahun n pada dokumen RUED, menjadi target tahun n+1 pada dokumen Renstra.

Sasaran 7 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

Indikator kinerja sasaran ini adalah Nilai SAKIP DTKESDMT. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini telah mencapai target dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Berikut merupakan faktor penyebab keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini yaitu antara lain menindaklanjuti rekomendasi pada laporan hasil evaluasi SAKIP tahun 2024 oleh Inspektorat Provinsi Gorontalo.

3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan hasil pelaksanaan anggaran tahun 2025, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo mengalokasikan anggaran sebesar Rp 19.171.076.805,- dengan realisasi sebesar Rp 17.959.031.443 atau 93,68%. Dengan menimbang realisasi anggaran dan capaian kinerja, maka efisiensi anggaran yang berhasil dilakukan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo serta entitasnya adalah 6,32%. Berikut tabel efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025:

Tabel 3.6
Efisiensi terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Berdasarkan Renstra 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	87,70%	99,27%	0,95%
2	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	97,05%	2,95%

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
3	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	78,46%	100%	0%
4	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrik	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik	116,87%	99,14%	0,86%
5	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis	- Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	50,27%	99,91%	0,09%
6	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	68,70%	99,89%	0,11%
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	100%	92,90%	7,10%

3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2025 melaksanakan 11 program, 18 kegiatan dan 22 sub kegiatan dengan gambaran pelaksanaan pencapaian kinerja ketujuh sasaran berdasarkan renstra 2023-2026 sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Serapan Tenaga Kerja

Sasaran ini dicapai oleh 2 (dua) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja

Outcome dari program ini adalah Persentase tenaga kerja yang ditempatkan dalam negeri hasil pelatihan kerja dengan target sebesar 50%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dari kegiatan pemagangan dalam negeri pada Bidang Ketenagakerjaan dan kegiatan pelatihan pada UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi yang dibiayai APBD Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2025, kedua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan jumlah total peserta sebanyak 130 orang. Dari total peserta tersebut, 96 orang terserap di

pasar kerja sehingga capaian persentase tenaga kerja yang ditempatkan dalam negeri hasil pelatihan kerja yaitu sebesar 71,54%.

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Pelaksanaan Latihan kerja berdasarkan klaster kompetensi

Output kegiatan adalah 130 orang tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi dengan target sebanyak 30 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Aktivitas dari kegiatan ini adalah pemagangan dalam negeri yang dilaksanakan oleh Bidang Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 100 orang peserta magang atau 333% dari target yang ditetapkan. Lokasi penempatan peserta magang tersebar pada 22 perusahaan di Provinsi Gorontalo.

Berikut perusahaan Lokasi pemagangan dalam negeri tahun 2025 :

1. PT. Matahari Putra Prima
2. PT. Nenggara Pratama (Hino)
3. Klinik Mirah Sehati
4. Bank Muamalat
5. Hotel Fox
6. Klinik Kinesia
7. Hotel Yulia
8. Hotel Damhil
9. CV Magfirah
10. SGBM
11. Hasjrat Toyota Kasuari
12. Hasjrat Finance
13. Pani Gold
14. Hotel Aston
15. Toko Ira
16. Galery UMKM Olaku
17. Radio RH
18. UMKM AFA

19. Adila Cake dan Kukis
20. Nengga Pratama Mobilindo (Honda)
21. BIF Finance
22. Hotel Amaris

- *Sub kegiatan* : Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi dengan target sebanyak 30 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Aktivitas dari kegiatan ini adalah pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh UPTD Balai Latihan Kerja Provinsi Gorontalo. Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 30 orang atau 100%. Pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari :
 1. Pelatihan pengolahan pakan ikan dan pakan unggas bagi 15 orang di Desa Pohuwato Timur Kec Marisa Kab Pohuwato. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, tanggal 22 s/d 28 Mei 2025.
 2. Pelatihan pengolahan hasil pertanian bagi penyandang disabilitas, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, tanggal 21 s/d 27 Mei 2025.

2) Program Penempatan Tenaga Kerja

Outcome dari program ini adalah Persentase tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri dengan target sebesar 55,60%. Capaian dari indikator kinerja tersebut diperoleh dengan membandingkan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan dan jumlah pencari kerja yang terdaftar. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 8.776 orang dan jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 16.732 orang sehingga capaian untuk indikator outcome ini yaitu sebesar 52,45%.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja

Output kegiatan adalah 6000 orang pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karirhub). Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online dengan target sebanyak 6000 orang pencari kerja dan pemberi kerja

yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karirhub). Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini merupakan kompilasi data dari Pemerintah Kabupaten/Kota yang membidangi ketenagakerjaan. Pada tahun 2025 tercatat jumlah pencari kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online adalah sebanyak 16.732 orang.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif

Sasaran ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Hubungan Industrial

Outcome dari program ini adalah jumlah pekerja pada perusahaan yang menerapkan perlindungan hak-hak pekerja dan dialog sosial dengan target sebesar 21.169 orang. Pada tahun 2025, capaian indicator outcome ini yaitu sebesar 25.252 orang atau 119,29% dari target yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 8 kasus hubungan industrial yang diselesaikan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi dengan target 5 perkara perselisihan yang terselesaikan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 8 perkara perselisihan yang terselesaikan atau 160% dari target yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK)
- Output kegiatan adalah 1 (satu) dokumen UMP yang ditetapkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :
- *Sub kegiatan* : Penetapan upah minimum provinsi (UMP) dengan target 1 SK penetapan UMP. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah SK Gubernur Gorontalo Nomor 434/34/XII/2025 tentang

Penetapan Upah Minimum Provinsi Gorontalo Tahun 2026. Dalam SK Penetapan UMP tersebut, menetapkan UMP Provinsi Gorontalo Tahun 2026 sebesar Rp 3.405.144,-

- *Sub Kegiatan* : Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja dengan target 2.248 tenaga kerja yang terdaftar dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 5.750 orang atau 255,78%. Data tersebut terdiri dari 1.784 orang pegawai non ASN dan 3.966 orang pekerja rentan.

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan

Sasaran ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pengawasan Ketenagakerjaan

Outcome dari program ini adalah jumlah tenaga kerja yang terlindungi hak-hak dasarnya dengan target 21.169 orang. Pada tahun 2025 capaian indikator outcome ini yaitu sebanyak 25.252 orang atau 119,29% dari target yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan

Output kegiatan adalah 132 perusahaan yang menerapkan Norma Ketenagakerjaan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pengawasan Pelaksanaan Norma Kerja di Perusahaan dengan target 220 perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 132 Perusahaan atau 60%. Selain itu penyelesaian kasus tindak pidana ketenagakerjaan tahun 2025 yaitu :
 1. PT Dinamika Agung terkait 7 (tujuh) karyawan pemotongan upah
 2. PT Tiaka Saka Pratama/Pentagon 1 orang mengalami kecelakaan kerja
 3. PT Nagamas Ban terkait pembayaran upah dibawah UMP

Sasaran 4 : Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenagalistrikan

Sasaran ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pengelolaan Ketenagalistrikan

Outcome dari program ini adalah Persentase jumlah rumah tangga sasaran yang mendapat sambungan listrik dengan target sebesar 51,20%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang Listrik dan jumlah rumah tangga sasaran yang belum berlistrik. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 tercatat bahwa Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo telah melaksanakan penyambungan instalasi listrik untuk penyediaan kebutuhan listrik bagi rumah tangga tidak mampu sebanyak 1.513 RTS, sedangkan jumlah rumah tangga yang belum terpasang listrik sebanyak 2.951 RTS, sehingga capaian Persentase jumlah rumah tangga sasaran yang mendapat sambungan listrik adalah sebesar 51,27%.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 10 dokumen rekomendasi izin operasi yang diterbitkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi dengan target sebanyak 2 rekomendasi izin operasi yang diterbitkan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 10 rekomendasi atau 500%.

2. Kegiatan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan

Output kegiatan adalah 62 Kepala Keluarga penerima manfaat dari kelompok Masyarakat tidak mampu. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penetapan Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu dengan target sebanyak 60 keluarga penerima manfaat Listrik gratis dari kelompok Masyarakat tidak

mampu dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 62 keluarga atau 103,33%. Pelaksanaan pemasangan instalasi Listrik gratis berlokasi di Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo yang terdiri dari :

- a) Kota Gorontalo : 12 rumah tangga
- b) Kabupten Gorontalo : 34 rumah tangga
- c) Kabupaten Bone Bolango : 13 rumah tangga
- d) Kabupaten Pohuwato : 3 rumah tangga

Sasaran 5 : Meningkatnya Ekonomi Pedesaan Berbasis Potensi Lokal dengan Pendekatan Klaster Kawasan Strategis

Sasaran ini dicapai oleh 3 (tiga) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi

Outcome dari program ini adalah Persentase luas kawasan transmigrasi yang berkembang dengan target sebesar 14,85%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah luas kawasan transmigrasi yang dibangun dan jumlah total luas kawasan transmigrasi di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan tahun 2025 ini tercatat bahwa luas kawasan transmigrasi yang dibangun adalah 41.549,4 ha sedangkan total luas kawasan transmigrasi di Provinsi Gorontalo adalah 173.503,4 ha sehingga capaian Persentase luas kawasan transmigrasi yang berkembang sebesar 23,95%.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah pelaksanaan sosialisasi SHM di 4 (empat) lokasi satuan permukiman transmigrasi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi Antar Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan target sebanyak 1 laporan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebanyak 1 laporan atau 100%. Laporan tersebut berisi terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi SHM bagi warga transmigrasi di 4 (empat) lokasi satuan permukiman transmigrasi yaitu UPT Bukit Aren Kec Pulubala Kab Gorontalo, UPT Pangea SP3 Kec Wonosari Kab Boalemo, UPT Sandalan Kec Taluditi

Kab Pohuwato dan UPT Motihelumo Kec Sumalata Timur Kab
Gorontalo Utara

2) Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Outcome dari program ini adalah Persentase transmigran yang dibina dan diberdayakan dengan target 18,87%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah warga transmigrasi yang dibina dan diberdayakan dengan jumlah total warga transmigrasi binaan. Pada tahun 2025 jumlah warga transmigrasi yang dibina dan diberdayakan adalah sebanyak 400 jiwa, sedangkan jumlah total warga transmigrasi binaan sebanyak 2.337 jiwa sehingga capaian Persentase transmigran yang dibina dan diberdayakan sebesar 17,12% atau 90,73% dari target yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pematapan
Output kegiatan adalah 400 orang warga transmigrasi yang dibina dan diberdayakan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :
 - *Sub kegiatan* : Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pematapan Satuan Permukiman dengan target sebanyak 4 SP yang Dikembangkan dalam rangka penguatan infrastruktur sosial, ekonomi dan kelembagaan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 4 SP atau 100%. Pelaksanaan sub kegiatan ini berupa pembinaan mental dan spiritual kepada 400 orang warga transmigrasi.

Sasaran 6 : Pembangunan Rendah Karbon

Sasaran ini dicapai oleh 2 (dua) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pengelolaan Energi Terbarukan

Outcome dari program ini adalah Porsi EBT dalam Bauran Energi dengan target sebesar 13,58%. Realisasi kinerja tahun 2025 merupakan capaian bauran energi tahun 2024, dimana tercatat capaian energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 10,58% (0,07 MTOE). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa capaian persentase bauran energi terbarukan tidak mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan.

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Pengelolaan aneka energi baru terbarukan berupa sinar matahari, angin, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut dalam wilayah provinsi

Output kegiatan adalah 1 dokumen pengelolaan energi terbarukan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pembinaan dan pengawasan aneka EBT (kapasitas terpasang, investasi) di daerah dengan target sebanyak 1 laporan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan aneka EBT (kapasitas terpasang, investasi) di daerah dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 1 laporan atau 100%.
2. Kegiatan Pengelolaan Konservasi Energi terhadap kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi
- Output kegiatan adalah 1 dokumen pengelolaan konservasi energi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :
- *Sub kegiatan* : Monitoring dan evaluasi pelaksanaan konservasi energi pada kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi dengan target sebanyak 1 laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan konservasi energi pada kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi

2) Program Pengelolaan Aspek Kegeologian

Outcome dari program ini adalah Luas zona konservasi air tanah pada Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota dengan target 0 km². Output dari kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut hanya berupa pengawasan pemanfaatan air tanah. Saat ini ada 8 (delapan) Cekungan Air Tanah di Provinsi Gorontalo dan 2 (dua) diantaranya telah tersedia zona konservasi air tanah yaitu CAT Gorontalo dan CAT Marisa dengan total luas dari kedua CAT tersebut adalah 715 km². Pada tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut hanya berupa pengawasan pemanfaatan air tanah dengan uraian pencapaian kinerja sebagaimana berikut :

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 1 laporan pengendalian dan pemanfaatan air tanah. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan air tanah dengan target sebanyak 1 laporan hasil pengendalian dan pengawasan implementasi nilai perolehan air tanah dalam daerah provinsi dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 laporan atau 100%.

3) Program Pengelolaan Mineral dan Batubara

Outcome dari program ini adalah jumlah rekomendasi terhadap usulan IPR dengan target 0. Indikator tersebut merupakan indikator baru yang disusun dan dituangkan pada Renstra tahun 2025-2029, sehingga data untuk pencapaian indikator tersebut belum tersedia. Pada tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut selain pengawasan pertambangan, juga melaksanakan penyusunan dokumen rencana reklamasi dan rencana pascatambang untuk WPR di 10 blok WPR Pohuwato. Berikut uraian pencapaian kinerja program:

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil

Output kegiatan adalah 1 laporan hasil pengendalian dan pengawasan wilayah izin usaha pertambangan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil dengan target sebanyak 1 laporan hasil pengendalian pemanfaatan wilayah izin usaha pertambangan mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu dan batuan dalam 1 (satu) daerah provinsi atau wilayah laut sampai dengan 12 mil dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 laporan atau 100%.

Sasaran 7 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi

Sasaran ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program ini adalah persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah sebesar 100%.

➤ Pelaksanaan Program**1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Output dari kegiatan ini adalah 6 dokumen yang terdiri dari 2 dokumen perencanaan dan 4 dokumen evaluasi perangkat daerah dan pada tahun 2024 telah terealisasi 6 dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah. Output kegiatan ini dicapai dari pelaksanaan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub Kegiatan* : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 2 dokumen perencanaan perangkat daerah yaitu:

1. Rencana Kerja (Renja) OPD
2. Renstra Perubahan OPD

- *Sub Kegiatan* : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 4 Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah:

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP)
2. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
3. Laporan Kinerja Pertanggungjawaban (LKPJ)
4. Laporan Kinerja Triwulan

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan sebagaimana berikut :

- *Sub Kegiatan* : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD. Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 1 laporan akhir tahun SKPD.

- *Sub Kegiatan* : Penyediaan gaji dan tunjangan ASN. Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 100 orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN.

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dilaksanakan melalui 1 (satu) sub kegiatan sebagaimana berikut :

- *Sub Kegiatan* : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor. Output dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 10 paket sarana prasarana yang disediakan.
4. Kegiatan Penyediaan Jasa Urusan Pemerintahan Daerah
- Kegiatan penyediaan jasa urusan pemerintahan daerah dilaksanakan melalui sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi dan UPTD Balai Latihan Kerja. Capaian dari sub kegiatan ini adalah 1 (satu) laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.

Berikut tabel analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja :

Tabel 3.7
Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2025
Berdasarkan Renstra 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Nama Program	Keuangan		
							Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	27%	23,68%	87,70%	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	268.254.000	265.497.135	98,97
						Program Penempatan Tenaga Kerja	118.603.500	118.544.600	99,95
2	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%	100%	100%	Program Hubungan Industrial	1.030.578.200	1.000.154.514	97,05
3	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah 51 perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,90%	3,06%	78,46%	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	54.034.500	54.034.200	100
4	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik	43,87%	51,27%	116,87%	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	245.349.200	243.243.358	99,14
5	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	15,40%	10,58%	68,70%	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	64.308.000	64.251.700	99,91



No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Nama Program	Keuangan		
							Pagu	Realisasi	%
						Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	144.946.000	144.883.206	99,96
						Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	486.131.050	485.490.600	99,87
6	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis	- Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	94,49%	47,50%	50,27%	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	69.500.000	69.425.967	99,89
						Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	117.842.000	117.755.630	99,93
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	BB	BB	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	16.571.530.355	15.395.750.533	92,91


B. CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN RENSTRA TAHUN 2025 – 2029

3.1.8. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Renstra tahun 2025-2029, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis dengan menggunakan 6 (enam) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dari 6 indikator kinerja dalam dokumen Perjanjian Kinerja, semua indikator kinerja dapat diukur secara utuh. Gambaran capaian sasaran strategis yang tertuang pada Renstra Tahun 2025-2029 dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3.8
Pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2025
Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	52,93%	55,01%	103,93%	
		- Rasio Elektrifikasi	99,9 %	99,9 %	100%	✓
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100 %	100%	100%	✓
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,50%	23,68%	96,65%	X
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	60 RTS	62 RTS	103,33%	
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100%	100%	100%	✓

Ket: ✓ = mencapai target,  = melampaui target, X = tidak mencapai target

Dari keempat sasaran strategis dan enam indikator kinerja utama pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025, 4 (empat)

sasaran strategis yang terdiri dari 6 (enam) indikator sasaran, 1 (satu) indikator sasaran tidak mencapai target, 3 (tiga) indikator sasaran telah mencapai target, dan 2 (dua) indikator sasaran telah melampaui target.

Pengukuran Tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 sebesar 100,65% (**Sangat Baik**), yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian sasaran sebagai berikut :

$$\frac{103,93\%+100\%+100\%+96,65\%+103,33\%+100\%}{6} = 100,65\%$$

Berikut penjelasan terperinci dari capaian masing-masing sasaran strategis terhadap target kinerja tahun 2025:

Sasaran 1 : Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari 3 (tiga) urusan yang diampuh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yaitu sebagaimana berikut:

1. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Indikator kinerja ini merupakan indikator urusan Ketenagakerjaan. Dalam mengukur pencapaian kinerja ini adalah dengan membandingkan antara PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) dan jumlah tenaga kerja. Pada tahun 2025 tercatat PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) sebesar 34.834,47 (milyar rupiah) dan jumlah tenaga kerja sebanyak 633.263 orang. Dari data tersebut, maka Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja sebesar 55,01%.

2. Rasio Elektrifikasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator urusan ESDM. Dalam mengukur pencapaian kinerja ini adalah dengan membandingkan antara jumlah rumah tangga berlistrik dan jumlah total rumah tangga. Pada tahun 2025 tercatat jumlah rumah tangga berlistrik sebanyak 346.159 rumah tangga dan jumlah total rumah tangga sebanyak 346.192 rumah tangga. Dari data tersebut, maka rasio elektrifikasi tahun 2025 adalah 99,99%.

3. Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator dari urusan transmigrasi. Dalam mengukur pencapaian kinerja ini adalah dengan membandingkan antara jumlah kegiatan yang dilaksanakan di kawasan transmigrasi dan total kegiatan yang direncanakan. Pada tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan di kawasan transmigrasi sebanyak 2 (dua) kegiatan dan total kegiatan yang direncanakan sebanyak 2 (dua) kegiatan. Dari data tersebut, maka capaian persentase dukungan kegiatan pemerintah daerah yang dilaksanakan di kawasan transmigrasi sebesar 100%.

Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Indikator tersebut menggambarkan pertumbuhan jumlah orang yang berhasil mendapatkan pekerjaan (terserap di pasar kerja) dalam periode waktu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun 2025, tercatat bahwa jumlah pencari kerja yang ditempatkan sebanyak 8.776 orang, sedangkan capaian jumlah pencari kerja yang ditempatkan tahun sebelumnya adalah 7.096 orang. Dari data tersebut, maka didapatkan capaian persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja sebesar 23,68%.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat

Indikator kinerja sasaran ini adalah Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik. Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah rumah tangga dari kelompok sasaran yang sudah memiliki akses dan penggunaan Listrik yang memadai untuk kebutuhan sehari-hari.

Pada tahun 2025 tercatat jumlah rumah tangga yang terpenuhi kebutuhan listrik sebanyak 62 RTS dari target sebanyak 60 RTS atau capaian dari indikator kinerja ini sebesar 103,33%.

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar. Dalam mengukur capaian sasaran ini adalah dengan membandingkan jumlah usaha tambang yang sesuai kewenangan Provinsi yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan dan jumlah usaha tambang sesuai kewenangan Provinsi.

Pada tahun 2025 tercatat jumlah usaha tambang yang sesuai kewenangan Provinsi yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan sebanyak 50 IUP dan jumlah usaha tambang sesuai kewenangan Provinsi sebanyak 50 IUP sehingga capaian indikator kinerja ini sebesar 100%.

3.1.9. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Berikut merupakan perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran tahun yang dilaporkan dengan tahun sebelumnya :

Tabel 3.9
Perbandingan antara realisasi kinerja 2024 dengan tahun 2025
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Ket
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	52,12%	55,01%	+
		- Rasio Elektrifikasi	99,9 %	99,9 %	=
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100 %	100%	=
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,23%	23,68%	-
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	65 RTS	62 RTS	-
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100%	100%	=

Ket :

- = Capaian kinerja tahun pelaporan sama dengan capaian kinerja tahun sebelumnya
- Capaian kinerja tahun pelaporan menurun dari tahun sebelumnya
- + Capaian kinerja tahun pelaporan meningkat dari tahun sebelumnya

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa pencapaian kinerja berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2029,

terdapat 2 (dua) capaian kinerja sasaran yang turun dari capaian tahun sebelumnya, 1 (satu) capaian kinerja sasaran yang naik dari capaian tahun sebelumnya dan 3 (tiga) capaian kinerja sasaran yang sama dengan capaian tahun sebelumnya.

Berikut penjelasan terperinci dari capaian masing-masing sasaran strategis terhadap capaian tahun sebelumnya:

Sasaran 1 : Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari 3 (tiga) urusan yang diampuh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yaitu sebagaimana berikut:

1. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Pada tahun 2024, pencapaian indikator Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 52,12%, sedangkan pada tahun 2025 diperoleh angka sebesar 55,01%. Hal tersebut menggambarkan bahwa Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2. Rasio Elektrifikasi

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut diatas, capaian untuk Rasio Elektrifikasi tahun 2025 dan tahun sebelumnya masih menunjukkan di angka yang sama yaitu 99,9%.

3. Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi

Untuk pencapaian indikator kinerja pada urusan transmigrasi, tercatat selang tahun 2024 sampai dengan 2025 masih menunjukkan capaian yang sama yaitu 100%.

Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja dengan capaian tahun 2025 sebesar 23,68%, sedangkan capaian tahun 2024 sebesar 24,23%. Hal tersebut menggambarkan adanya penurunan capaian 2025 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,55%.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat

Indikator kinerja sasaran ini adalah Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik. Pada pencapaian indikator ini, tercatat bahwa pada tahun 2024

telah dilakukan pemenuhan kebutuhan Listrik bagi 65 RTS, sedangkan untuk tahun 2025 hanya sebanyak 62 RTS. Hal itu menunjukkan bahwa selang tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 terjadi penurunan capaian kinerja.

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 maupun tahun sebelumnya masih sama dengan capaian sebesar 100%.

3.1.10. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan beberapa tahun yang terakhir

Berikut merupakan perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran tahun yang dilaporkan dengan beberapa tahun sebelumnya :

Tabel 3.10
Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 s/d 2025
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	50,11%	52,12%	55,01%
		- Rasio Elektrifikasi	99,9%	99,9 %	99,9 %
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100%	100 %	100%
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	67,78%	24,23%	23,68%
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	516 RTS	65 RTS	62 RTS
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100%	100%	100%

Dari 59dala diatas, dapat digambarkan bahwa pada pencapaian kinerja selang tahun 2023 sampai dengan 2025 berdasarkan Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 dapat diuraikan sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung 59dalam5959at59 Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari 3 (tiga) urusan yang diampuh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yaitu sebagaimana berikut:

1. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja
Selang tahun 2023 s/d 2025, tercatat pencapaian kinerja Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
2. Rasio Elektrifikasi
Selang tahun 2023 s/d 2025, tercatat pencapaian kinerja Rasio Elektrifikasi masih di angka yang sama dari tahun ke tahun yaitu sebesar 99,9%.
3. Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi
Selang tahun 2023 s/d 2025, tercatat pencapaian kinerja Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi selalu menunjukkan capaian yang sama yaitu 100%.

Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja

Indikator kinerja sasaran ini 59adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Selang tahun 2023 s/d 2025, terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kegiatan untuk pencapaian kinerja yang lebih maksimal.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan 59dalam59 bagi 59dalam5959at

Indikator kinerja sasaran ini 59adalah Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik. Selang tahun 2023 s/d 2025 menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Kinerja tersebut 59dalam59 menurun di tahun 2025 meskipun selisih tipis.

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar. Selang tahun 2023 s/d 2025, tercatat pencapaian kinerja tersebut selalu menunjukkan capaian yang sama yaitu 100%.

3.1.11. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah

Berikut merupakan perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran tahun yang dilaporkan dengan target jangka menengah :

Tabel 3.11
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra	Realisasi Capaian Renstra s/d 2025
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	55,01%	56,97%	96,56%
		- Rasio Elektrifikasi	99,9%	99,9%	100%
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100%	100%	100%
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	23,68%	25,75%	23,68%
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	62 RTS	288 RTS	62 RTS
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100%	100%	100%

Dari tabel diatas, dapat digambarkan bahwa berdasarkan target akhir Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029, pencapaian kinerja sampai dengan Tahun 2025 dapat diuraikan sebagaimana berikut:

Sasaran 1 : Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan

serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari 3 (tiga) urusan yang diampuh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yaitu sebagaimana berikut:

1. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Indikator kinerja ini merupakan indikator urusan Ketenagakerjaan. Capaian tahun 2025 yaitu sebesar 55,01% sedangkan target akhir renstra sebesar 56,97% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 96,56%.

2. Rasio Elektrifikasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator urusan ESDM. Capaian tahun 2025 yaitu sebesar 99,9% sedangkan target akhir renstra sebesar 99,9% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 100%. Meskipun demikian, pencapaian untuk indikator ini merupakan pencapaian setiap tahun atau tidak diakumulasi dengan capaian tahun sebelumnya sehingga target akhir renstra tidak bisa menjadi perbandingan untuk capaian kinerja setiap tahunnya.

3. Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator dari urusan transmigrasi. Capaian tahun 2025 yaitu sebesar 100% sedangkan target akhir renstra sebesar 100% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 100%. Meskipun demikian, pencapaian untuk indikator ini merupakan pencapaian setiap tahun atau tidak diakumulasi dengan capaian tahun sebelumnya sehingga target akhir renstra tidak bisa menjadi perbandingan untuk capaian kinerja setiap tahunnya.

Sasaran 2 : Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja dengan capaian tahun 2025 sebesar 23,68%, sedangkan target akhir renstra sebesar 25,75% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 91,96%.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat

Indikator kinerja sasaran ini adalah Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik. Capaian tahun 2025 yaitu sebesar 62 RTS sedangkan target akhir

renstra sebesar 288 RTS sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 21,53%. Meskipun demikian, pencapaian untuk indikator ini merupakan pencapaian setiap tahun atau tidak diakumulasi dengan capaian tahun sebelumnya sehingga target akhir renstra tidak bisa menjadi perbandingan untuk capaian kinerja setiap tahunnya.

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar. Capaian tahun 2025 yaitu sebesar 100% sedangkan target akhir renstra sebesar 100% sehingga tercatat realisasi capaian Renstra sampai dengan tahun 2025 sebesar 100%. Meskipun demikian, pencapaian untuk indikator ini merupakan pencapaian setiap tahun atau tidak diakumulasi dengan capaian tahun sebelumnya sehingga target akhir renstra tidak bisa menjadi perbandingan untuk capaian kinerja setiap tahunnya.

3.1.12. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Sasaran 1 : Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari 3 (tiga) urusan yang diampuh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yaitu sebagaimana berikut:

1. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Indikator kinerja ini merupakan indikator urusan Ketenagakerjaan. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 tercatat bahwa indikator kinerja sasaran ini telah mencapai target. Peningkatan produktivitas tenaga kerja terjadi apabila PDRB meningkat lebih cepat daripada pertambahan jumlah tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tenaga kerja mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih besar, biasanya karena efisiensi produksi, teknologi yang lebih baik atau peningkatan kualitas tenaga kerja.

2. Rasio Elektrifikasi

Indikator kinerja ini merupakan indikator urusan ESDM. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini mencapai

target. Meskipun demikian capaian indikator kinerja tersebut tidak bisa mencapai 100% dikarenakan data jumlah rumah tangga merupakan data dinamis yang selalu berubah sesuai dengan bertambahnya rumah tangga baru.

3. **Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi**

Indikator kinerja ini merupakan indikator dari urusan transmigrasi. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini mencapai target. Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian kinerja :

1. Terkait target urusan transmigrasi sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan daerah pada Renstra Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 – 2029.
2. Program yang telah direncanakan pada dokumen perencanaan perangkat daerah merupakan kegiatan yang mendukung penyelesaian isu strategis di urusan transmigrasi.

Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah serapan tenaga kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini tidak mencapai target dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian sasaran ini yaitu antara lain :

1. Ketidaksiharian keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan pasar. Banyaknya jumlah lowongan kerja terdaftar yang tidak sebanding dengan jumlah penempatan tenaga kerja menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh pencari kerja dan kebutuhan dunia usaha.
2. Kurangnya kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian jumlah serapan tenaga kerja, seperti kegiatan bursa kerja, pelatihan berbasis kompetensi sesuai pasar kerja, pemagangan dalam negeri maupun luar negeri, dan pemberdayaan Masyarakat.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat

Indikator kinerja sasaran ini adalah Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini telah mencapai target. Faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian sasaran ini adalah setelah dilaksanakan survey harga

material instalasi Listrik dan dilakukan hitungan perkiraan sendiri (HPS), maka pagu anggaran yang tersedia cukup untuk dilakukan tambahan 2 (dua) unit.

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar. Dilihat dari data capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran ini mencapai target. Faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian kinerja adalah bahwa izin usaha pertambangan dapat dikeluarkan secara sah jika pelaku usaha atau pemohon telah memenuhi serangkaian persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial yang diatur dalam peraturan perundang-undangan pertambangan dan pelaksanaannya.

3.1.13. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan hasil pelaksanaan anggaran tahun 2025, Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo mengalokasikan anggaran sebesar Rp 19.171.076.805,- dengan realisasi sebesar Rp 17.959.031.443 atau 93,68%. Dengan menimbang realisasi anggaran dan capaian kinerja, maka efisiensi anggaran yang berhasil dilakukan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo serta entitasnya adalah 6,32%. Berikut tabel efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025:

Tabel 3.12
Efisiensi terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Berdasarkan Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	103,93	97,55	2,45
		- Rasio Elektrifikasi	100%	99,91	0,09
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100%	99,91	0,09

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	96,65%	92,95	7,05
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	103,33%	99,14	0,86
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100%	99,89	0,11

3.1.14. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja

Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2025 melaksanakan 11 program, 18 kegiatan dan 22 sub kegiatan dengan gambaran pelaksanaan pencapaian kinerja ketujuh sasaran berdasarkan renstra 2025-2029 sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah

Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari 3 (tiga) urusan yang diampuh Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yaitu sebagaimana berikut:

1. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Indikator kinerja ini dicapai oleh 3 (tiga) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja

Outcome dari program ini adalah Persentase tenaga kerja yang ditempatkan dalam negeri hasil pelatihan kerja dengan target sebesar 50%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dari kegiatan pemagangan dalam negeri pada Bidang Ketenagakerjaan dan kegiatan pelatihan pada UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi yang dibiayai APBD Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2025, kedua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan jumlah total peserta sebanyak 130 orang. Dari total

peserta tersebut, 96 orang terserap di pasar kerja sehingga capaian persentase tenaga kerja yang ditempatkan dalam negeri hasil pelatihan kerja yaitu sebesar 71,54%.

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Pelaksanaan Latihan kerja berdasarkan klaster kompetensi Output kegiatan adalah 130 orang tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi dengan target sebanyak 30 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Aktivitas dari kegiatan ini adalah pemagangan dalam negeri yang dilaksanakan oleh Bidang Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 100 orang peserta magang atau 333% dari target yang ditetapkan. Lokasi penempatan peserta magang tersebar pada 22 perusahaan di Provinsi Gorontalo.

Berikut perusahaan Lokasi pemagangan dalam negeri tahun 2025

:

1. PT. Matahari Putra Prima
2. PT. Nenggara Pratama (Hino)
3. Klinik Mirah Sehati
4. Bank Muamalat
5. Hotel Fox
6. Klinik Kinesia
7. Hotel Yulia
8. Hotel Damhil
9. CV Magfirah
10. SGBM
11. Hasjrat Toyota Kasuari
12. Hasjrat Finance
13. Pani Gold
14. Hotel Aston
15. Toko Ira

16. Galery UMKM Olaku
 17. Radio RH
 18. UMKM AFA
 19. Adila Cake dan Kukis
 20. Nengga Pratama Mobilindo (Honda)
 21. BIF Finance
 22. Hotel Amaris
- *Sub kegiatan* : Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi dengan target sebanyak 30 orang yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi. Aktivitas dari kegiatan ini adalah pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh UPTD Balai Latihan Kerja Provinsi Gorontalo. Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 30 orang atau 100%. Pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari :
1. Pelatihan pengolahan pakan ikan dan pakan unggas bagi 15 orang di Desa Pohuwato Timur Kec Marisa Kab Pohuwato. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, tanggal 22 s/d 28 Mei 2025.
 2. Pelatihan pengolahan hasil pertanian bagi penyandang disabilitas, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, tanggal 21 s/d 27 Mei 2025.

2) Program Hubungan Industrial

Outcome dari program ini adalah jumlah pekerja pada perusahaan yang menerapkan perlindungan hak-hak pekerja dan dialog sosial dengan target sebesar 21.169 orang. Pada tahun 2025, capaian indicator outcome ini yaitu sebesar 25.252 orang atau 119,29% dari target yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi Output kegiatan adalah 8 kasus hubungan industrial yang diselesaikan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi dengan target 5 perkara perselisihan yang terselesaikan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 8 perkara perselisihan yang terselesaikan atau 160% dari target yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK)
- Output kegiatan adalah 1 (satu) dokumen UMP yang ditetapkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :
- *Sub kegiatan* : Penetapan upah minimum provinsi (UMP) dengan target 1 SK penetapan UMP. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah SK Gubernur Gorontalo Nomor 434/34/XII/2025 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Gorontalo Tahun 2026. Dalam SK Penetapan UMP tersebut, menetapkan UMP Provinsi Gorontalo Tahun 2026 sebesar Rp 3.405.144,-
 - *Sub Kegiatan* : Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja dengan target 2.248 tenaga kerja yang terdaftar dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 5.750 orang atau 255,78%. Data tersebut terdiri dari 1.784 orang pegawai non ASN dan 3.966 orang pekerja rentan.

3) Program Pengawasan Ketenagakerjaan

Outcome dari program ini adalah jumlah tenaga kerja yang terlindungi hak-hak dasarnya dengan target 21.169 orang. Pada tahun 2025 capaian indikator outcome ini yaitu sebanyak 25.252 orang atau 119,29% dari target yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan

Output kegiatan adalah 132 perusahaan yang menerapkan Norma Ketenagakerjaan. Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pengawasan Pelaksanaan Norma Kerja di Perusahaan dengan target 220 perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 132 Perusahaan atau 60%. Selain itu penyelesaian kasus tindak pidana ketenagakerjaan tahun 2025 yaitu :

1. PT Dinamika Agung terkait 7 (tujuh) karyawan pemotongan upah
2. PT Tiaka Saka Pratama/Pentagon 1 orang mengalami kecelakaan kerja
3. PT Nagamas Ban terkait pembayaran upah dibawah UMP

2. Rasio Elektrifikasi

Indikator kinerja ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pengelolaan Energi Terbarukan

Outcome dari program ini adalah Porsi EBT dalam Bauran Energi dengan target sebesar 13,58%. Realisasi kinerja tahun 2025 merupakan capaian bauran energi tahun 2024, dimana tercatat capaian energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 10,58% (0,07 MTOE). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa capaian persentase bauran energi terbarukan tidak mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengelolaan aneka energi baru terbarukan berupa sinar matahari, angin, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut dalam wilayah provinsi

Output kegiatan adalah 1 dokumen pengelolaan energi terbarukan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pembinaan dan pengawasan aneka EBT (kapasitas terpasang, investasi) di daerah dengan target sebanyak 1 laporan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan aneka EBT (kapasitas terpasang, investasi) di daerah dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebesar 1 laporan atau 100%.

2. Kegiatan Pengelolaan Konservasi Energi terhadap kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi

Output kegiatan adalah 1 dokumen pengelolaan konservasi energi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari 1 (satu) kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Monitoring dan evaluasi pelaksanaan konservasi energi pada kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi dengan target sebanyak 1 laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan konservasi energi pada kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi

3. Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi

Indikator kinerja ini dicapai oleh 2 (dua) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi

Outcome dari program ini adalah Persentase luas kawasan transmigrasi yang berkembang dengan target sebesar 14,85%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah luas kawasan transmigrasi yang dibangun dan jumlah total luas kawasan transmigrasi di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan tahun 2025 ini tercatat bahwa luas kawasan transmigrasi yang dibangun adalah 41.549,4 ha sedangkan total luas kawasan transmigrasi di Provinsi Gorontalo adalah 173.503,4 ha sehingga capaian Persentase luas kawasan transmigrasi yang berkembang sebesar 23,95%.

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah pelaksanaan sosialisasi SHM di 4 (empat) lokasi satuan permukiman transmigrasi. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi Antar Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan target sebanyak 1 laporan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu sebanyak 1 laporan atau 100%. Laporan tersebut berisi

terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi SHM bagi warga transmigrasi di 4 (empat) lokasi satuan permukiman transmigrasi yaitu UPT Bukit Aren Kec Pulubala Kab Gorontalo, UPT Pangea SP3 Kec Wonosari Kab Boalemo, UPT Sandalan Kec Taluditi Kab Pohuwato dan UPT Motihelumo Kec Sumalata Timur Kab Gorontalo Utara.

2) Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Outcome dari program ini adalah Persentase transmigran yang dibina dan diberdayakan dengan target 18,87%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah warga transmigrasi yang dibina dan diberdayakan dengan jumlah total warga transmigrasi binaan. Pada tahun 2025 jumlah warga transmigrasi yang dibina dan diberdayakan adalah sebanyak 400 jiwa, sedangkan jumlah total warga transmigrasi binaan sebanyak 2.337 jiwa sehingga capaian Persentase transmigran yang dibina dan diberdayakan sebesar 17,12% atau 90,73% dari target yang telah ditetapkan.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan

Output kegiatan adalah 400 orang warga transmigrasi yang dibina dan diberdayakan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pemantapan Satuan Permukiman dengan target sebanyak 4 SP yang Dikembangkan dalam rangka penguatan infrastruktur sosial, ekonomi dan kelembagaan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 4 SP atau 100%. Pelaksanaan sub kegiatan ini berupa pembinaan mental dan spiritual kepada 400 orang warga transmigrasi.

Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah serapan tenaga kerja

Indikator kinerja sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja. Indikator kinerja ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Penempatan Tenaga Kerja

Outcome dari program ini adalah Persentase tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri dengan target sebesar 55,60%. Capaian dari indikator kinerja tersebut diperoleh dengan membandingkan jumlah tenaga kerja yang ditempatkan dan jumlah pencari kerja yang terdaftar. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 8.776 orang dan jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 16.732 orang sehingga capaian untuk indikator outcome ini yaitu sebesar 52,45%.

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja

Output kegiatan adalah 6000 orang pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karirhub). Untuk pencapaian kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online dengan target sebanyak 6000 orang pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karirhub). Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini merupakan kompilasi data dari Pemerintah Kabupaten/Kota yang membidangi ketenagakerjaan. Pada tahun 2025 tercatat jumlah pencari kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online adalah sebanyak 16.732 orang.

2) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Outcome dari program ini adalah persentase terpenuhinya penunjang urusan pemerintahan daerah sebesar 100%.

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Output dari kegiatan ini adalah 6 dokumen yang terdiri dari 2 dokumen perencanaan dan 4 dokumen evaluasi perangkat daerah dan pada tahun 2025 telah terealisasi 6 dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah. Output kegiatan ini dicapai dari pelaksanaan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub Kegiatan* : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 2 dokumen perencanaan perangkat daerah yaitu:

1. Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah

2. Renstra Perangkat Daerah
 - *Sub Kegiatan* : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Capaian atas pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 4 Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah:
 1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP)
 2. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
 3. Laporan Kinerja Pertanggungjawaban (LKPJ)
 4. Laporan Kinerja Triwulan
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah ini dilaksanakan melalui 2 (dua) sub kegiatan sebagaimana berikut :

 - *Sub Kegiatan* : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD. Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 1 laporan akhir tahun SKPD.
 - *Sub Kegiatan* : Penyediaan gaji dan tunjangan ASN. Capaian dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 100 orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN.
3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dilaksanakan melalui 1 (satu) sub kegiatan sebagaimana berikut :

 - *Sub Kegiatan* : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor. Output dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah 10 paket sarana prasarana yang disediakan.
4. Kegiatan Penyediaan Jasa Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan penyediaan jasa urusan pemerintahan daerah dilaksanakan melalui sub kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor pada Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi dan UPTD Balai Latihan Kerja. Capaian dari sub kegiatan ini adalah 1 (satu) laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan.

Sasaran 3 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat

Indikator kinerja sasaran ini adalah Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik. Indikator kinerja ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pengelolaan Ketenagalistrikan

Outcome dari program ini adalah Persentase jumlah rumah tangga sasaran yang mendapat sambungan listrik dengan target sebesar 51,20%. Indikator kinerja program tersebut dicapai dengan membandingkan jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terpasang Listrik dan jumlah rumah tangga sasaran yang belum berlistrik. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 tercatat bahwa Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo telah melaksanakan penyambungan instalasi listrik untuk penyediaan kebutuhan listrik bagi rumah tangga tidak mampu sebanyak 1.513 RTS, sedangkan jumlah rumah tangga yang belum terpasang listrik sebanyak 2.951 RTS, sehingga capaian Persentase jumlah rumah tangga sasaran yang mendapat sambungan listrik adalah sebesar 51,27%.

➤ Pelaksanaan Program

1. Kegiatan Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 10 dokumen rekomendasi izin operasi yang diterbitkan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi dengan target sebanyak 2 rekomendasi izin operasi yang diterbitkan dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 10 rekomendasi atau 500%.

2. Kegiatan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan

Output kegiatan adalah 62 Kepala Keluarga penerima manfaat dari kelompok Masyarakat tidak mampu. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Penetapan Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu dengan target sebanyak 60 keluarga penerima manfaat Listrik gratis dari kelompok Masyarakat tidak mampu dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 62 keluarga atau 103,33%. Pelaksanaan pemasangan instalasi Listrik gratis berlokasi di Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo yang terdiri dari :

- a) Kota Gorontalo : 12 rumah tangga
- b) Kabupten Gorontalo : 34 rumah tangga
- c) Kabupaten Bone Bolango : 13 rumah tangga
- d) Kabupaten Pohuwato : 3 rumah tangga

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal

Indikator kinerja sasaran ini adalah Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar. Indikator kinerja ini dicapai oleh 1 (satu) program dengan gambaran pelaksanaan program kegiatan sebagaimana berikut :

1) Program Pengelolaan Aspek Kegeologian

Outcome dari program ini adalah Luas zona konservasi air tanah pada Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota dengan target 0 km². Output dari kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut hanya berupa pengawasan pemanfaatan air tanah. Saat ini ada 8 (delapan) Cekungan Air Tanah di Provinsi Gorontalo dan 2 (dua) diantaranya telah tersedia zona konservasi air tanah yaitu CAT Gorontalo dan CAT Marisa dengan total luas dari kedua CAT tersebut adalah 715 km². Pada tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut hanya berupa pengawasan pemanfaatan air tanah dengan uraian pencapaian kinerja sebagaimana berikut :

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi

Output kegiatan adalah 1 laporan pengendalian dan pemanfaatan air tanah. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan air tanah dengan target sebanyak 1 laporan hasil pengendalian dan pengawasan implementasi nilai perolehan air tanah dalam daerah provinsi dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 laporan atau 100%.

2) Program Pengelolaan Mineral dan Batubara

Outcome dari program ini adalah jumlah rekomendasi terhadap usulan IPR dengan target 0. Indikator tersebut merupakan indikator baru yang disusun dan dituangkan pada Renstra tahun 2025-2029, sehingga data untuk pencapaian indikator tersebut belum tersedia. Pada tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan pada program tersebut selain pengawasan pertambangan, juga melaksanakan

penyusunan dokumen rencana reklamasi dan rencana pascatambang untuk WPR di 10 blok WPR Pohuwato. Berikut uraian pencapaian kinerja program:

➤ **Pelaksanaan Program**

1. Kegiatan Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil

Output kegiatan adalah 1 laporan hasil pengendalian dan pengawasan wilayah izin izin usaha pertambangan. Untuk pencapaian kegiatan ini dapat dijabarkan dari sub kegiatan sebagai berikut :

- *Sub kegiatan* : Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil dengan target sebanyak 1 laporan hasil pengendalian pemanfaatan wilayah izin usaha pertambangan mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu dan batuan dalam 1 (satu) daerah provinsi atau wilayah laut sampai dengan 12 mil dan realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 1 laporan atau 100%.

Berikut tabel analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja :

Tabel 3.13
Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2025
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Nama Program	Keuangan		
							Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	52,93%			Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	268.254.000	265.497.135	98,97
						Program Hubungan Industrial	1.030.578.200	1.000.154.514	97,05
						Program Pengawasan Ketenagakerjaan	54.034.500	54.034.200	100
		- Rasio Elektrifikasi	99,9 %	99,9 %	100%	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	64.308.000	64.251.700	99,91
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	100 %	100%	100%	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	69.500.000	69.425.967	99,89
					Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	117.842.000	117.755.630	99,93	
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,50%	23,68%	96,65%	Program Penempatan Tenaga Kerja	118.603.500	118.544.600	99,95
						Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	16.571.530.355	15.395.750.533	92,91

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Nama Program	Keuangan		
							Pagu	Realisasi	%
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	60 RTS	62 RTS	103,33 %	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	245.349.200	243.243.358	99,14
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100%	100%	100%	Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	486.131.050	485.490.600	99,87
						Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	144.946.000	144.883.206	99,96

3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi tahun 2025, alokasi anggaran APBD yang diberikan sebesar Rp. 19.171.076.805,- telah direalisasi sebesar Rp 17.959.031.443,- atau 93,68%. Berikut gambaran realisasi anggaran yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi tahun 2025 :

**Tabel 3.14
Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2025
Berdasarkan Renstra 2023-2026**

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	386.857.500	384.041.735	99,27%
2	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	1.030.578.200	1.000.154.514	97,05%
3	Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	54.034.500	54.034.200	100%
4	Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur Ketenaga Listrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang Listrik	245.349.200	243.243.358	99,14%
5	Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster Kawasan strategis	- Persentase jumlah Masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	187.342.000	187.181.597	99,91%
6	Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	695.385.050	694.625.506	99,89%
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI	16.571.530.355	15.395.750.533	92,90%
Total			19.171.076.805	17.959.031.443	93,68

Tabel 3.15
Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2025
Berdasarkan Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
1	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.352.866.700	1.319.685.849	97,55
		- Rasio Elektrifikasi	64.308.000	64.251.700	99,91
		- Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	187.342.000	187.181.597	99,91
2	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	16.690.133.855	15.514.295.133	92,95
3	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	245.349.200	243.243.358	99,14
4	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	631.077.050	630.373.806	99,89



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis organisasi sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan dan perjanjian kinerja tahun berjalan.

Secara umum, pelaksanaan kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan. Capaian positif ditunjukkan pada keberhasilan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan perangkat daerah, serta peningkatan akses ketenagalistrikan masyarakat yang bahkan melampaui target. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa koordinasi lintas sektor, penguatan sistem pelayanan publik, serta optimalisasi pelaksanaan program telah memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa sasaran strategis yang belum mencapai target, antara lain peningkatan serapan tenaga kerja, kepatuhan perusahaan terhadap norma ketenagakerjaan, pengembangan kawasan transmigrasi, serta pencapaian target bauran energi terbarukan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dinamika pasar kerja, keterbatasan kesempatan kerja formal, rendahnya kepatuhan sebagian pelaku usaha, keterbatasan infrastruktur di kawasan transmigrasi, serta belum optimalnya investasi dan pemanfaatan energi terbarukan.

Sehubungan dengan capaian tersebut, kebijakan yang perlu dilaksanakan ke depan sebagai tindak lanjut atas kinerja yang berhasil maupun yang belum tercapai antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan atas kinerja yang berhasil dicapai
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui penguatan kapasitas mediator dan optimalisasi mekanisme dialog sosial.

- b. Melanjutkan program pemerataan akses listrik, khususnya bagi rumah tangga miskin dan wilayah terpencil, melalui sinergi dengan pemerintah pusat, kabupaten/kota, serta pihak swasta.
 - c. Memperkuat sistem tata kelola organisasi dan implementasi SAKIP untuk menjaga konsistensi akuntabilitas kinerja dan efisiensi penggunaan anggaran.
 - d. Mengembangkan sistem digitalisasi pelayanan ketenagakerjaan dan pengawasan guna meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Kebijakan atas kinerja yang belum mencapai target
- a. Memperluas program pelatihan kerja berbasis kebutuhan industri dan meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri guna meningkatkan serapan tenaga kerja.
 - b. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan norma ketenagakerjaan melalui pendekatan persuasif, edukatif, serta penegakan regulasi secara bertahap dan terukur.
 - c. Mempercepat pengembangan kawasan transmigrasi melalui sinergi lintas OPD serta penyelesaian permasalahan lahan dan infrastruktur dasar kawasan.
 - d. Mendorong percepatan pemanfaatan energi baru terbarukan melalui fasilitasi investasi, peningkatan koordinasi pusat dan daerah, serta optimalisasi potensi energi lokal.
 - e. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program agar permasalahan di lapangan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

Dengan berbagai langkah perbaikan tersebut, diharapkan kinerja Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo pada tahun-tahun mendatang dapat semakin meningkat serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

LKIP Tahun 2025 ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang sehingga capaian pembangunan sektor ketenagakerjaan, energi dan sumber daya mineral, serta transmigrasi di Provinsi Gorontalo dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.



GUBERNUR GORONTALO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WARDOYO MANSUR PONGOLIU**

Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **RUDY SALAHUDDIN**

Jabatan : **PENJABAT GUBERNUR GORONTALO**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, 6 Januari 2025

Pihak Kedua,



RUDY SALAHUDDIN

Pihak Pertama,



WARDOYO MANSUR PONGOLIU

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI GORONTALO

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	2	3
1. Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	27%
2. Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	- Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan	100%
3. Meningkatnya ketaatan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan	- Persentase jumlah perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerjaan	3,90%
4. Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas Infrastruktur ketenagalistrikan	- Persentase Jumlah Rumah Tangga terpasang listrik	43,87%
5. Meningkatnya ekonomi pedesaan berbasis potensi lokal dengan pendekatan klaster kawasan strategis	- Persentase jumlah masyarakat transmigrasi yang dikembangkan	94,49%
6. Pembangunan Rendah Karbon	- Persentase bauran energi terbarukan	15,40%
7. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan Transmigrasi	- Nilai SAKIP DTK-ESDMT	BB

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp 437.000.000	APBD
2	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp 185.600.000	APBD
3	Program Hubungan Industrial	Rp 797.576.276	APBD
4	Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Rp 100.000.000	APBD
5	Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	Rp 220.000.000	APBD
6	Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	Rp 120.000.000	APBD
7	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Rp 132.873.000	APBD
8	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Rp 334.446.200	APBD
9	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Rp 100.000.000	APBD
10	Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Rp 170.000.000	APBD
11	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 17.285.263.729	APBD
TOTAL		Rp 19.882.759.205	

Pj. Gubernur Gorontalo,



RUDY SALAHUDDIN

Gorontalo, 6 Januari 2025
Kepala Dinas



WARDOYO MANSUR PONGOLIU



GUBERNUR GORONTALO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. WARDOYO MANSUR PONGOLIU., M.Si
Jabatan : KEPALA DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI GORONTALO

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. H. GUSNAR ISMAIL., MM
Jabatan : GUBERNUR GORONTALO

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, Oktober 2025

Pihak Kedua,

Dr. Ir. H. GUSNAR ISMAIL, MM

Pihak Pertama,

Drs. WARDOYO MANSUR PONGOLIU, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS TENAGA KERJA, ESDM DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI GORONTALO**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kesempatan dan produktivitas tenaga kerja, pemanfaatan potensi energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan serta penyelenggaraan transmigrasi yang terpadu dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Daerah	- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja - Rasio Elektrifikasi - Persentase Dukungan Kegiatan Pemerintah Daerah yang Dilaksanakan di Kawasan Transmigrasi	52,93 % 99,9 % 100 %
2.	Meningkatnya jumlah serapan tenaga kerja	- Persentase peningkatan jumlah serapan tenaga kerja	24,50 %
3.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat	- Jumlah Rumah Tangga Sasaran yang terpenuhi kebutuhan Listrik	60 RTS
4.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya mineral secara optimal	- Persentase Usaha Tambang Sesuai Provinsi Kewenangan yang Tidak Melanggar	100 %

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp 268.254.000	APBD
2. Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp 118.603.500	APBD
3. Program Hubungan Industrial	Rp 1.030.578.200	APBD
4. Program Pengawasan Ketenagakerjaan	Rp 54.034.500	APBD
5. Program Pengelolaan Aspek Kegeologian	Rp 144.946.000	APBD
6. Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	Rp 486.131.050	APBD
7. Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Rp 64.308.000	APBD
8. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Rp 245.349.200	APBD
9. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Rp 69.500.000	APBD
10. Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi	Rp 117.842.000	APBD
11. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 16.571.530.355	APBD
12. Program Transmigrasi	Rp 1.872.857.000	APBN

Gorontalo, Oktober 2025

Kepala Dinas Tenaga Kerja, ESDM dan
Transmigrasi Provinsi Gorontalo,

Gubernur Gorontalo,



Dr. Ir. H. GUSNAR ISMAIL, MM



Drs. WARDOYO MANSUR PONGOLIU, M.Si